

## LAMPIRAN

### Foto Hasil Wawancara



### Hasil Wawancara

	Pertanyaan Wawancara	Informan	Kapan	Jawaban Informan
1	Menurut <i>ambe'</i> , apa pengertian dan makna dari ritus <i>mero'</i> dalam kegiatan <i>rambu solo'</i>	Sappe/ <i>ambe'</i> Diana ( tokoh adat)	03 Juni 2024	<i>mero'</i> juga merupakan makan yang <i>ma'pa'dik</i> atau tanda berduka, yang mana memiliki hubungan batin dengan keluarga yang sudah meninggal atau mempunyai hubungan darah.

2.	Sejarah dari ritus <i>mero'</i>	Misi' / <i>Ambe'</i>  Anti ( <i>to</i>  <i>ma'kada</i> )	Kamis, 06  Juni 2024	Menurut dari <i>to</i>  <i>ma'kada'</i>  (pendetanya  <i>Aluk Todolo</i> )  budaya dari ritus  <i>mero'</i> berasal dari  Batara Tua  (sebutan tuhan  dalam konsep  <i>Aluk Todolo</i> ),  konon katanya  ketika langit dan  bumi yang masih  berjarak dekat  dan manusia  masih bisa  menjangkau  dunia langit  melalui <i>eran</i>  <i>dilangi'</i> sebelum  manusia berdosa
----	---------------------------------	--	----------------------------	--

				<p>dan dapat berkomunikasi serta menjumpai dengan <i>Batara Tua</i> ke langit melalui <i>eran dilangi'</i>. <i>Eran dilangi'</i> merupakan tangga yang berdiri yang mana menghubungkan bumi dan langit. Namun ketika manusia melanggar agama atau berbuat dosa maka di jatuhkanlah <i>eran</i></p>
--	--	--	--	--

				<p><i>dilangi'</i> sebagai tanda bahwa manusia tidak bisa menjumpai langsung dilangit dengan <i>Batara Tua</i>. Di kemudian hari menurut kepercayaan <i>Aluk Todolo</i> , meninggallah <i>Batara Lolo</i>, sehingga dalam menghadapi kenyataan tersebut, di saat itu juga manusia diminta jangan ada yang mengkonsumsi</p>
--	--	--	--	--

				makanan <i>Batara Tua</i> , hal tersebut sebagai perwujudan dukacita.
3.	Menurut <i>ambe'</i> bagaimana persiapan dalam melaksanakan ritus <i>mero'</i> dalam kegiatan <i>rambu solo'</i> sampai selesainya kegiatan.?	Misi/ <i>ambe</i> Anti ( <i>to ma'kada</i> )	Kamis, 06 Juni 2024	mengatakan bahwa kalau seseorang telah dinyatakan meninggal, maka pada hari itu juga keluarga yang masih hidup langsung <i>mero'</i> , dan keluarga yang masih hidup harus wajib memotong anjing pertama

				<p>kali ketika seseorang telah dinyatakan meninggal. Ketika jenazah sudah dikuburkan maka ada lagi ritual yakni ritual pembersihan, sehingga orang yang sudah melaksanakan ritus <i>mero'</i> boleh makan yang berbahan beras. Yang dimana keluarga yang masih hidup, memotong babi</p>
--	--	--	--	---

				<p>dan kerbau pada tingkatan seperti <i>to dipetallu</i>, dan <i>to dipandan</i>.</p> <p>Namun sebelum ritual potong babi atau kerbau, maka keluarga yang dari pemakaman harus melakukan <i>toian rura</i> atau pegang lumpur.</p>
4.	Apakah ada simbol-simbol yang khusus yang terkait dengan ritus <i>mero' .?</i>	Sappe/ <i>Ambe'</i> Diana (Tokoh Adat)	Senin, 03 Juni 2024	Ada. simbol yakni, kalung hitam, gelang hitam, sarung hitam, kain hitam yang diikat dikepala agar diketahui



				<p>oleh orang lain bahwa lagi <i>mero'</i> ketika pergi keluar atau bertamu ke rumah orang lain, supaya tidak diberikan makanan yang berbahan beras. Warna hitam merupakan simbol kedukaan yang dipakai bagi keluarga yang melakukan <i>mero'</i>. Namun bisa warna putih sebagai tanda bahwa orang tersebut</p>
--	--	--	--	--

				<p>melaksanakan ritus <i>mero'</i>, dikarenakan hanya keluarga yang hidup mampu memotong 1 kerbau untuk dipotong</p>
5.	<p>Menurut <i>Ambe'</i> apa dampak kalau melanggar dalam melaksanakan ritus <i>mero'.</i>?</p>	<p>Sappe/ <i>Ambe'</i> Diana (Tokoh Adat)</p>	<p>Senin, 03 Juni 2024</p>	<p>bagi yang melanggar dalam pelaksanaan ritus <i>mero'</i>, maka orang yang melanggar harus membawa babi dan dipotong di rumah duka istilahnya <i>ma'dulang</i>, dan</p>

				sebagai permintaan maaf kepada almarhum bahwa tidak sengaja memakan makanan yang berbahan beras. Orang yang melanggar dalam melaksanakan ritus <i>mero'</i> membawa daging babi yakni <i>buk'ku</i> <i>siruk dan buk'ku</i> <i>lampa</i> , daun sirih, dan kapur sirih yang sudah
--	--	--	--	---

				<p>disiapkan tempat khusus dan diletakkan di samping orang meninggal, serta berdoa yakni meminta maaf bahwa saya tidak sengaja melanggar.</p> <p>Kalau seseorang tidak <i>ma'dulang</i> atau potong babi ketika melanggar <i>mero'</i>, maka seringkali ia akan gelisah, dan suatu saat akan mendapatkan sakit.</p>
--	--	--	--	---

6.	Seperti apa jenis doa yang sering di ucapkan dalam melaksanakan ritus <i>mero'</i> .?	Lolok / Nek Rian ( Tokoh adat)	Senin, 03 Juni 2024	Berdoa meminta berkat, perlindungan kepada yang sudah meninggal.
7.	Apa yang mendorong Anda untuk terlibat dalam ritual kematian melalui ritus <i>mero'</i> yang mengarah ke penyembahan berhala.?	Berlianti Bura (salah satu orang Kristen melakukan ritus <i>mero'</i> )	Selasa, 04 Juni 2024	Ini sudah menjadi tradisi dalam adat yang dari nenek moyang, dan tidak bagus kalau tidak <i>mero'</i> jika yang meninggal itu memiliki hubungan darah, seperti orang tua kandung, atau anak kandung.

8.	<p>Mengapa anda melakukan ritus <i>mero'</i>, sedangkan anda merupakan orang Kristen, dan anda juga tahu bahwa hal tersebut bisa mengarah akan proses penyembahan berhala.?</p>	<p>Maria (salah satu orang Kristen melakukan ritus <i>mero'</i> )</p>	<p>Selasa, 04 Juni 2024</p>	<p>Karena sudah menjadi kebiasaan dalam adat, dan sudah menjadi kewajiban atas perintah dari nenek-nenek moyang, sehingga menjadikan hal tersebut sebagai tradisi, terkadang sering di pandang seperti bagaimana ketika kita tidak <i>mero'</i> apalagi memiliki hubungan darah.</p>
----	---	---	-----------------------------	--

9.	Sebagai tokoh Agama, bagaimana anda mengidentifikasi, dan memahami bahwa orang Kristen melakukan penyembahan berhala melalui ritual kematian yakni ritus <i>mero'</i> ?	Pdt. Alfred Bala (Tokoh Agama)	Minggu, 02 Juni 2024	Hal itu adalah perbuatan yang salah, karena itu sudah melanggar hukum moral dimana mereka menyembah kepada orang yang meninggal untuk meminta berkat, perlindungan. Seharusnya kepada Tuhan ketika ingin meminta berkat.
10.	Bagaimana Anda melihat warga jemaat yang melakukan hal tersebut yang tidak sesuai dengan ajaran	Pdt. Alfred Bala (tokoh Agama)	Minggu, 02 Juni 2024	Sedih. Namun terus diingatkan dan ditegur melalui khotbah, sekalipun agak

	agama, mengingat masih masuk dalam lingkup pelayanan anda.?			susah, namun terus diingatkan
11.	Menurut anda, apa penyebab orang Kristen ikut terlibat hal tersebut, faktor apa yang mempengaruhinya.?	Simon Mambek (Majelis Gereja)	Senin, 03 Juni 2024	karena ada faktor ketakutan sekitar keluarga baik yang masih memiliki keyakinan <i>aluk todolo'</i> yakni efek kalau tidak dilakukan ritus <i>mero'</i>